

Dental Therapist Journal

Vol. 2, No. 1, November 2020, pp. 60-64

P-ISSN 2715-3770, E-ISSN 2746-4539

Journal DOI: <https://doi.org/10.31965/DTJ>

Journal homepage: <http://jurnal.poltekeskupang.ac.id/index.php/DTJ>

Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pelayanan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah

Inandy Rambu Kadunga^a, Melkisedek O. Nubatonis^{a,1*}, Apri A. Manu^a, Emma Krisyudhanti^a

^a Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Kupang, Indonesia.

¹ melkhyshedek@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel	ABSTRAK
<p>Sejarah artikel: Diterima 14 Juli 2020 Disetujui 13 Agustus 2020 Dipublikasikan 30 November 2020</p>	<p>Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) adalah bagian integral dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara terencana pada siswa terutama siswa Sekolah Tingkat Dasar (STD) dalam suatu kurun waktu tertentu, diselenggarakan secara berkesinambungan melalui paket UKS yaitu paket minimal, paket standar dan paket optimal. Guru adalah orang yang membantu orang lain belajar, dengan melatih, menerangkan, memberi ceramah, mengatur disiplin dan mengevaluasi kemampuan siswa. Guru dapat berperan sebagai konselor dan pemberi instruksi. Dalam hal ini, Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai peran yang lebih penting dalam pelayanan UKGS terhadap siswa-siswi dibandingkan masyarakat sekolah lainnya. Karena guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan lebih mengetahui tentang ilmu kesehatan, anatomi, fisiologi dan penanganan pada cedera dibandingkan dengan guru yang lainnya. Karena lebih mengetahui tentang kesehatan, maka Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai peran yang lebih penting dan diharapkan terlibat dalam kegiatan UKGS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pelayanan usaha kesehatan gigi sekolah. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil pembagian kuesioner untuk mengetahui peran guru olahraga dalam pelayanan UKGS berada pada kriteria baik sebanyak 10 orang (71,5%), dalam upaya promotif berada pada kriteria baik sebanyak 10 orang (71,5%), preventif pada kriteria baik sebanyak 10 orang (71,5%) dan kuratif sederhana pada kriteria baik sebanyak 10 orang (71,5%). Disimpulkan bahwa Peran guru olahraga dalam melakukan pelayanan UKGS, baik upaya promotif, preventif dan kuratif berada dalam kriteria baik.</p>
<p>Kata kunci: Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Usaha Kesehatan Gigi Sekolah</p>	

Keyword:

The Role of Sports Physical Education Teachers
School Dental Health Business

ABSTRACT

The Role of Sports and Health Physical Education Teachers on School Dental Health Business Services. The School Dental Health Business (UKGS) is an integral part of the School Health Business (UKS) which carries out planned dental and oral health services for students, especially elementary school students (STD) within a certain period of time, which is carried out continuously through the UKS package, namely the UKS package. minimal, standard package and optimal package. Teachers are people who help others learn, by training, explaining, giving lectures, regulating discipline and evaluating students' abilities. Teachers can act as counselors and give instructions. In this case, Sports and Health Physical Education teachers have a more important role in UKGS services to students than other school communities. Because Sports and Health Physical Education teachers know more about health sciences, anatomy, physiology and handling injuries compared to teachers other. Because they know more about health, Sports and Health Physical Education Teachers have a more important role and are expected to be involved in UKGS activities. The purpose of this study was to determine the role of sports and health physical education teachers on school dental health business services. The method in this research is descriptive method. The results showed that the results of the questionnaire distribution to determine the role of sports teachers in UKGS services were in good criteria as many as 10 people (71.5%), in promotive efforts were in good criteria as many as 10 people (71.5%), preventive on criteria good as many as 10 people (71.5%) and simple curative on good criteria as many as 10 people (71.5%). It was concluded that the role of sports teachers in providing UKGS services, both promotive, preventive and curative efforts were in good criteria.

Copyright© 2020 Dental Therapist Journal.

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang baik. Tujuan pembangunan kesehatan adalah terciptanya masyarakat Indonesia yang hidup dan berperilaku dalam lingkungan sehat dan mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut telah ditetapkan 4 (empat) misi pembangunan kesehatan, yaitu menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan, mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau serta memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, masyarakat beserta lingkungannya. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan secara keseluruhan (Tanu, et al., 2019). Penyakit gigi dan mulut sangat mempengaruhi derajat kesehatan, proses tumbuh kembang bahkan masa depan anak. Anak-anak menjadi rawan kekurangan gizi karena rasa sakit pada gigi dan mulut menurunkan selera makan mereka.

Anak usia sekolah dasar tergolong kedalam kelompok rawan penyakit gigi dan mulut (Manbait, et al., 2019). Untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, pemerintah melalui Departemen Kesehatan telah melakukan berbagai upaya pendekatan pelayanan

kesehatan, yaitu promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif secara terpadu dan berkesinambungan (Herijulianti et al., 2002).

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah selain dilaksanakan melalui kegiatan pokok kesehatan gigi dan mulut dipuskesmas juga diselenggarakan secara terpadu dengan kegiatan pokok Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam bentuk program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS).

Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) adalah bagian integral dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara terencana pada siswa terutama siswa Sekolah Tingkat Dasar (STD) dalam suatu kurun waktu tertentu, diselenggarakan secara berkesinambungan melalui paket UKS yaitu paket minimal, paket standar dan paket optimal. UKGS lebih menekankan kepada aspek pelayanan kesehatan kepada semua murid dengan melakukan deteksi secara dini terjadinya karies yang terjadi pada anak sekolah (SD/MI), dan juga aspek pendidikan agar siswa dapat membiasakan diri memelihara kesehatan gigi sejak dini yang nantinya akan berpengaruh pada kesehatan gigi dan mulut dikemudian hari (Ismua, et al., 2019)

Program tersebut merupakan upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar (SD) yang dititik beratkan pada upaya penyuluhan dan gerakan sikat gigi massa, serta pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada setiap murid.

UKGS ditujukan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan gigi dan mulut seluruh peserta didik di sekolah yang ditunjang dengan upaya kesehatan perorangan berupa upaya kreatif bagi peserta didik yang memerlukan perawatan kesehatan gigi dan mulut. Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang telah berdiri sejak tahun 1951 merupakan suatu kegiatan yang sangat relevan dalam pelaksanaan upaya penanggulangan penyakit gigi dan mulut. Hal ini disebabkan karena kegiatannya diarahkan kepada penanaman kebiasaanelihara diri kesehatan gigi sejak dini.

Guru adalah orang yang membantu orang lain belajar, dengan melatih, menerangkan, memberi ceramah, mengatur disiplin dan mengevaluasi kemampuan siswa. Guru memegang peranan penting dalam proses belajar seorang anak, seperti belajar tentang perawatan gigi dan mulut. Guru dapat berperan sebagai konselor dan pemberi instruksi.

Dalam hal ini, Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai peran yang lebih penting dalam pelayanan UKGS terhadap siswa-siswi dibandingkan masyarakat sekolah lainnya. Karena guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan lebih mengetahui tentang ilmu kesehatan, anatomi, fisiologi dan penanganan pada cedera dibandingkan dengan guru yang lainnya. Karena lebih mengetahui tentang kesehatan, maka Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai peran yang lebih penting dan diharapkan terlibat dalam kegiatan UKGS.

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam kesehatan anak didiknya serta tanggung jawab terhadap pengelolaan pelayanan UKGS. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pelayanan usaha Kesehatan Gigi Sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian telah dilakukan pada tanggal 24 juli 2017 sampai dengan tanggal 01 agustus 2017 dengan sasaran guru olahraga di 7 SD. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah semua Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Se-Kecamatan Kelapa Lima dengan jumlah 14 responden. Sampel dalam penelitian ini diambil dari jumlah populasi seluruhnya yakni 14 responden. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Pada pengolahan data, penulis berpedoman pada Suharsimi, (2006), yaitu penilaian dalam questioner yakni: untuk mendapatkan persentase dan aspek peran guru olahraga dengan kriteria penilaian 71 – 100% = Baik, 36 – 70 % = Sedang dan 0 – 35 % = Buruk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Upaya promotif yang dilakukan oleh Guru Olahraga dalam melaksanakan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah di SD Se – Kecamatan Kelapa Lima.

Kriteria	Jumlah Responden	Presentase
Baik	10 orang	71,5%
Sedang	-	-
Buruk	4 orang	28,5 %
Total	14 orang	100 %

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa peran Guru Olahraga dalam melaksanakan upaya promotif berada pada kriteria baik sebanyak 10 orang atau sebesar 71,5 %, sedangkan kriteria buruk sebanyak 4 orang atau sebesar 28,5%.

Tabel 2. Upaya preventif yang dilakukan oleh Guru Olahraga dalam melaksanakan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah di SD Se – Kecamatan Kelapa Lima.

Kriteria	Jumlah Responden	Presentase
Baik	10 orang	71,5 %
Sedang	-	-
Buruk	4 orang	28,5 %
Total	14 orang	100 %

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa peran Guru Olahraga dalam melaksanakan upaya preventif berada pada kriteria baik sebanyak 10 orang atau sebesar 71,5%, sedangkan kriteria buruk sebanyak 4 orang atau sebesar 28,5%.

Tabel 3. Upaya Kuratif yang dilakukan oleh Guru Olahraga dalam melaksanakan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah di SD Se – Kecamatan Kelapa Lima.

Kriteria	Jumlah Responden	Presentase
Baik	10 orang	71,5 %
Sedang	-	-
Buruk	4 orang	28,5 %
Total	14 orang	100 %

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa peran Guru Olahraga dalam melaksanakan upaya kuratif berada pada kriteria baik sebanyak 10 orang atau sebesar 71,5%, sedangkan pada kriteeria buruk sebanyak 4 orang atau sebesar 28,5%.

Tabel 4. Peran Guru Olahraga dalam melaksanakan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah di SD Se – Kecamatan Kelapa Lima.

Kriteria	Jumlah Responden	Presentase
Baik	10 orang	71,5 %
Sedang	-	-
Buruk	4 orang	28,5 %
Total	14 orang	100 %

Berdasarkan tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa peran Guru Olahraga dalam melaksanakan perannya dalam pelayanan UKGS berada pada kriteria baik sebanyak 10 orang (71,50%), sedangkan kriteria buruk sebanyak 4 orang (28,5%).

Pembahasan

Hasil penelitian peneliti pada 7 SD Se - Kecamatan Kelapa Lima yang terdiri dari 14 Guru Olahraga dapat dibahas sebagai berikut: 10 orang guru olahraga rata-rata berperan baik dalam melaksanakan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah, sedangkan 4 orang Guru Olahraga tidak melakukan pelayanan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah, karena belum mendapatkan informasi

tentang kesehatan gigi dan mulut. Adapun upaya – upaya yang dilakukan oleh guru olahraga adalah upaya promotif, upaya preventif dan upaya kuratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 71,5% guru olahraga yang melakukan upaya promotif dan preventif dan kuratif dengan kriteria baik. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap guru olahraga di 7 Sekolah Dasar telah melakukan perannya sebagai Pembina Usaha Kesehatan Gigi Sekolah di setiap sekolah dengan baik. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan guru olahraga dalam kegiatan UKGS, untuk upaya promotif berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD seperti penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar, upaya preventif berupa kegiatan sikat gigi massal dengan menggunakan pasta gigi yang mengandung fluor, guru-guru melakukan bimbingan sikat gigi dengan cara mengarahkan siswa – siswi untuk melakukan sikat gigi setiap satu bulan sekali atau pada saat jam olahraga, sedangkan dalam upaya kuratif, guru-guru menganjurkan siswa – siswi yang mengalami sakit gigi untuk dilakukan pemeriksaan dipuskesmas atau klinik gigi terdekat.

Kegiatan yang tidak dilakukan oleh guru dalam upaya promotif adalah pelatihan dokter kecil, upaya kuratif pengobatan untuk menghilangkan rasa sakit, karena tidak tersedianya obat disekolah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Sandra Sari, dkk di SD/MI binaan Puskesmas Sumbersari dan Kaliwates Kabupaten Jember, bahwa sebanyak 100% guru telah melakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut, 80% guru melakukan sikat gigi massal, akan tetapi berbeda dalam upaya kuratif, bahwa 80% murid SD mendapatkan pelayanan medik gigi dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di 7 SD pada 14 guru olahraga dan Kesehatan sebagai penanggungjawab pelayanan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah, dapat disimpulkan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berperan baik dalam melakukan pelayanan UKGS. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berperan baik dalam melakukan upaya promotif. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berperan baik dalam melakukan upaya preventif. Dan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berperan baik dalam upaya kuratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Herijulianti, E., Indriani, T. S., Artini, S. (2002). Pendidikan kesehatan gigi. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran
- Ismaua, A. I. ., Ngadilah, C. ., Obi, A. L., & Fankari , F. . (2019). Pengetahuan Dan Tindakan Orang Tua Dalam Perawatan Gigi Susu . *Dental Therapist Journal*, 1(2), 66–73. <https://doi.org/10.31965/dtj.v1i2.449>
- Manbait , M. R. ., Fankari , F. ., Manu, A. A., & Krisyudhanti , E. . (2019). Peran Orang Tua dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut . *Dental Therapist Journal*, 1(2), 74–79. <https://doi.org/10.31965/dtj.v1i2.452>
- Sari, D. S., Arina, Y. M. D., & Ermawati, T. (2015). Peran guru dalam keberhasilan program UKGS. *Repository Universitas Jember*. Available on: https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/65027/drg.%20DESI%20SANDRA%20SARI%20MDS.sc._artikel%20XX.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tanu , N. . P. . ., Manu, A. A., & Ngadilah , C. . (2019). Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kejadian Karies. *Dental Therapist Journal*, 1(1), 39–43. <https://doi.org/10.31965/dtj.v1i1.357>